



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada perdagangan Rabu (6/1). Indeks S&P 500 sempat menguat pada level *intraday* tertinggi namun koreksi akibat *profit taking* pada saham-saham *chip* membuat indeks ditutup melemah meskipun terjadi penguatan pada saham Alphabet. Sementara itu data *ADP Employment* menunjukkan penyerapan tenaga kerja AS di sektor swasta sebanyak 41 ribu di Desember 2025, dibandingkan dengan penurunan 29 ribu di November 2025. Sedangkan lowongan pekerjaan, sebagai indikator permintaan tenaga kerja, turun lebih dari yang diperkirakan menjadi 7.15 juta dibandingkan dengan perkiraan 7.61 miliar, menambah ekspektasi lemahnya permintaan tenaga kerja di AS.

Di bidang geopolitik, Presiden Trump mengatakan bahwa AS dan Venezuela telah mencapai kesepakatan bahwa Venezuela akan mengekspor hingga US\$2 miliar minyak mentah atau sekitar 50 juta barel ke AS. Hal ini mendorong harga minyak mentah melemah. Pasar global juga mencermati niat Presiden Trump terkait Greenland, wilayah otonom Denmark. Trump bersikeras bahwa AS membutuhkan pulau Arktik tersebut untuk tujuan keamanan nasional, menunjuk pada aktivitas Rusia dan Tiongkok di wilayah tersebut. Denmark akan menghabiskan 88 miliar kroner Denmark (US\$ 13.8 miliar) untuk mempersenjatai kembali Greenland.

U.S. 10-year Bond Yield turun 3 bps di level 4.142%. Harga emas di pasar *spot* turun 0.9% ke level US\$4,445/roy oz (7/1), akibat *profit taking*.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 07-01-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Germany Retail Sales MoM (Nov)	-0.60%	0.20%	-0.30%
Germany Retail Sales YoY (Nov)	1.10%	1.20%	1.60%
Euro Area Inflation Rate YoY Flash (Dec)	2.00%	2.00%	2.10%
Euro Area Core Inflation Rate YoY Flash (Dec)	2.30%	2.40%	2.40%
U.S ADP Employment Change (Dec)	41.00 K	45.00 K	-29.00 K
U.S ISM Service PMI (Dec)	54.40	52.30	52.60
U.S JOLTs Job Openings (Nov)	7.15 Mn	7.64 Mn	7.45 Mn
U.S Factory Orders MoM (Oct)	-1.30%	-1.20%	0.20%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 08-01-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan Consumer Confidence (Dec)	08-Jan-26	37.80	37.50
Euro Area ECB Consumer Inflation Expectations (Nov)	08-Jan-26	2.70%	2.80%
Euro Area Economic Sentiment (Dec)	08-Jan-26	97.00	97.00
Euro Area Unemployment Rate (Dec)	08-Jan-26	6.40%	6.40%
Euro Area Consumer Confidence Final (Dec)	08-Jan-26	-14.60	-14.20
U.S Challenger Job Cuts (Dec)	08-Jan-26	89.00 K	71.32 K
U.S Initial Jobless Claims (Jan/03)	08-Jan-26	210 K	199 K
U.S Non Farm Productivity QoQ Prel (Q3)	08-Jan-26	3.00%	3.30%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 07-01-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,676.83	4.48	0.27%
STI	4,747.62	7.65	0.16%
SSEC	4,085.77	2.11	0.05%
HSI	26,458.95	-251.50	-0.94%
Nikkei	51,721.12	-240.86	-0.46%
CAC 40	8,233.92	-3.51	-0.04%
DAX	25,122.26	230.06	0.92%
FTSE	10,048.21	-74.52	-0.74%
DJIA	48,996.08	-466	-0.94%
S&P 500	6,920.93	-23.89	-0.34%
Nasdaq	23,584.28	37.102	0.16%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	56.31	0.32	0.57%
Oil Brent	59.96	-0.74	-1.22%
Nat. Gas	3.57	0.05	1.39%
Gold	4,460.02	3.55	0.08%
Silver	78.69	0.50	0.64%
Coal	106.90	-0.35	-0.33%
Tin	44,323.00	-203.00	-0.46%
Nickel	17,655.00	-775.00	-4.21%
CPO KLCE	4,035.00	43.00	1.08%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,780.00	22.00	0.13%
EUR/USD	1.17	0.00	0.02%
USD/JPY	156.77	0.01	0.01%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dibuat dengan TradingView.com, Jan 07, 2026 16:48 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 9000] [Pivot : 8900] [Support : 8800]

IHSG ditutup menguat di level 8,944.81 (+0.13%) pada perdagangan Rabu (7/1), setelah sempat mencapai level *intraday* tertinggi baru di 8,970. Rupiah berlanjut terdepresiasi pada level Rp16,780/US\$ di pasar spot (7/1), seiring dengan melemahnya mayoritas mata uang Asia. Secara teknikal, histogram positif MACD berlanjut menguat. Momentum beli mulai melemah dan *Stochastic RSI* di area *overbought*. Sehingga perlu diwaspadai potensi terjadinya aksi profit taking, terutama jika ketegangan geopolitik global kembali memanas. IHSG diperkirakan bergerak di area *support* 8850-8900 dan *resistance* di 8970-9000.

Pemerintah akan memangkas target produksi mineral dan batu bara yang tercantum dalam RKAB tahun 2026. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengendalikan keseimbangan *supply* dan *demand* sehingga diharapkan dapat memulihkan harga mineral dan batu bara yang mengalami penurunan pada tahun lalu akibat kelebihan pasokan. Kebijakan ini diharapkan akan berdampak positif terhadap saham terkait. Sementara itu Presiden Prabowo mengumumkan keberhasilan Indonesia mencapai swasembada beras dalam waktu satu tahun (7/1), serta berencana merealisasikan swasembada untuk komoditas pangan lainnya secara berturut-turut setiap tahun. Hal ini sejalan dengan program ketahanan pangan yang menjadi salah satu prioritas pemerintah.

Investor akan menantikan data cadangan devisa Indonesia bulan Desember 2025 (8/1). Dari Jepang (8/1), akan dirilis data *consumer confidence* bulan Desember yang diperkirakan membaik. Dari Euro Area dijadwalkan akan dirilis sejumlah data ekonomi (8/1), seperti *economic sentiment*, tingkat pengangguran dan *consumer confidence*.

Top picks (8/1): AADI, ADRO, JSMR, BUKA dan PGEO.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada Rabu (8/1).
- Data lapangan kerja menambah ekspektasi lemahnya permintaan tenaga kerja di AS.
- Pasar global mencermati niat Presiden Trump terkait Greenland.
- Pemerintah RI akan memangkas target produksi mineral dan batu bara.
- Indonesia berhasil mencapai swasembada beras dalam waktu satu tahun di 2025.
- Investor menantikan data cadangan devisa Indonesia bulan Desember 2025 (8/1).
- U.S. 10-year Bond Yield turun 3 bps di level 4.142%.
- Harga emas di pasar spot turun 0.9% ke level US\$4,445/troy oz (7/1).
- Waspada potensi terjadinya aksi profit taking, jika ketegangan geopolitik global kembali memanas.
- Top picks* (8/1): AADI, ADRO, JSMR, BUKA dan PGEO.

JCI Statistics as of 07-01-2026

8944.813 +0.13%
 +11.204

	Value
%Weekly	2.25%
%Monthly	2.69%
%YTD	3.44%

T. Vol (Shares)	68.67 B
T. Val (Rp)	36.83 T
F. Net (Rp)	200.81 B
2026 F. Net (Rp)	1.89 T
Market Cap. (Rp)	16,332 T

2026 Lo/Hi	8646.94 / 8944.81
Resistance	9000
Pivot Point	8900
Support	8800

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 07-01-2026

323.655 +0.37%
 +1.180

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Nov'25	-6.60%
Import Growth (YoY) - Nov'25	0.46%
BI Rate - Dec'25	4.75%
Inflation Rate - Dec'25 (MoM)	0.64%
Inflation Rate - Dec' 25 (YoY)	2.92%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	02-Feb-26
Inflation	02-Feb-26
Interest Rate	21-Jan-26
Foreign Reserved	08-Jan-26
Trade Balance	02-Feb-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

SMRA PT Summarecon Agung Tbk

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) menjadi emiten pertama yang mencatatkan obligasi di BEI pada 2026 melalui Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2025, yang resmi tercatat pada 7 Januari 2026. Obligasi ini terbagi menjadi dua seri yakni Seri A senilai Rp84.53 miliar dengan kupon 5.85% dan jatuh tempo 6 Januari 2029. Sementara Seri B senilai Rp267.43 miliar dengan kupon 6.5% dan jatuh tempo 6 Januari 2031. Penerbitan ini merupakan bagian dari target total Rp500 miliar. Sisa pokok senilai Rp149.24 miliar ditawarkan dengan skema *best effort*, sehingga bagian yang tidak terserap pasar tidak menjadi kewajiban perseroan untuk diterbitkan.

UNVR PT Unilever Indonesia Tbk

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) melepas bisnis teh bermerek Sariwangi kepada PT Savoria Kreasi Rasa, pihak non-afiliasi. Perjanjian pengalihan bisnis ditandatangani pada 6 Januari 2026, dengan penyelesaian transaksi dijadwalkan 2 Maret 2026, senilai Rp1.5 triliun (di luar pajak). Penilaian independen menaksir nilai pasar bisnis Sariwangi sebesar Rp1.49 triliun. Nilai transaksi setara 45% ekuitas UNVR per 30 September 2025. Manajemen menegaskan pelepasan ini tidak berdampak material pada operasional dan bertujuan merealisasikan nilai investasi, mengembalikannya kepada pemegang saham dalam jangka pendek, serta memfokuskan UNVR pada bisnis inti untuk penciptaan nilai jangka panjang.

IOTF PT Sumber Sinergi Makmur Tbk

PT Sumber Sinergi Makmur Tbk (IOTF) mengakselerasi pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam operasional bisnis untuk meningkatkan kinerja. Perseroan optimistis penerapan AI dapat mendorong pertumbuhan pendapatan dan laba bersih dua digit. Perseroan menyampaikan bahwa AI dimanfaatkan untuk mengotomatisasi pekerjaan repetitif pada layanan *GPS Tracker* dan *SaaS* pemantauan armada secara *real-time*. Implementasi AI meningkatkan kecepatan, akurasi, dan efisiensi berbasis data, sekaligus mengoptimalkan sumber daya manusia agar fokus pada aktivitas strategis. Dari sisi produktivitas, *revenue* per karyawan saat ini sekitar Rp2 miliar, dan ditargetkan naik 50% menjadi Rp3 miliar pada 2026, seiring optimalisasi AI di seluruh lini operasional.

ADHI PT Adhi Karya (Persero) Tbk

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) melaporkan penyesuaian struktur kepemilikan saham negara sebagai bagian dari penguatan tata kelola BUMN. Perseroan mengalihkan 54.09 juta saham Seri B kepada Negara Republik Indonesia melalui BP BUMN, yang sebelumnya dimiliki PT Danantara Asset Management (Persero). Pengalihan ini ditandatangani pada 5 Januari 2026. Langkah tersebut merupakan implementasi UU No. 16 Tahun 2025, yang mewajibkan negara memiliki kepemilikan langsung 1% saham pada BUMN. Pasca transaksi, negara memegang langsung 1 saham Seri A Dwiwarna dan 54.09 juta saham Seri B, sementara mayoritas saham Seri B lainnya tetap dimiliki tidak langsung melalui Danantara.

BBTN PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) telah merampungkan transaksi Rp5.56 triliun berupa pengalihan hak dan kewajiban Unit Usaha Syariah (UUS) kepada Bank Syariah Nasional (BSN) pada 22 Desember 2025. Transaksi ini merupakan bagian dari proses *spin-off* UUS BTN, yang diawali dengan akuisisi BSN pada Juni 2025, disetujui melalui RUPSLB 18 November 2025, dan telah memperoleh izin OJK pada 9 Desember 2025. Dengan selesainya transaksi tersebut, BTN resmi menjadi pemegang saham pengendali BSN dengan kepemilikan 99.99% saham.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
SUDI			Rp1	29-Oct-25	29-Jan-26	2-Feb-26
SMKM			Rp93	10-Dec-25	9-Jan-26	19-Jan-26
FUTR			Rp79	17-Dec-25	15-Jan-26	27-Jan-26
NINE			Rp131	19-Dec-25	18-Jan-26	27-Jan-26
PIPA			Rp54.47	23-Dec-25	22-Jan-26	3-Feb-26
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
INET-R	3	4	2-Jan-26	8-Jan-26	22-Jan-26	Rp250
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
GDST			Rp2.5	7-Jan-26	8-Jan-26	23-Jan-26
RAJA			Rp25	8-Jan-26	9-Jan-26	28-Jan-26
RDTX			Rp200	8-Jan-26	9-Jan-26	21-Jan-26
RUPSLB						Date
RISE						8-Jan-26
TRON						8-Jan-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.